

**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI**

**Tatik Amani<sup>1\*</sup>, Elok Dwi Vidiyastutik<sup>2</sup>, Vindy Abdatul 'Asyiroh<sup>2</sup>**  
**Universitas Panca Marga<sup>1,2,3</sup>**

**Email : tatikamani@upm.ac.id\*, elokdwividiyastutik@upm.ac.id**

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of company size and environmental performance on firm value with CSR disclosure as a moderating variable. The study population consisted of 26 food and beverage manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2021 and a research sample of 10 companies was obtained using a purposive sampling technique so that during the 5 year research period there were 50 total sample companies. This type of research is causal associative quantitative. The data source is obtained from financial reports accessed through the idx.co.id website. Data analysis used multiple linear regression analysis and MRA interaction testing. This study found that partially company size does not have a significant effect on firm value, while environmental performance has a significant effect on firm value. Testing the MRA (Moderated Regression Analysis) interaction shows that CSR disclosure variables can partially strengthen the effect of company size and environmental performance on firm value.*

**Keywords:** size, environmental performance, firm value, CSR disclosure.

**1. Pendahuluan**

Negara Indonesia masuk ke dalam 10 besar perusahaan manufaktur di dunia, sebagaimana hal tersebut di ungkapkan oleh perwakilan (RI, 2016). Hal tersebut mengakibatkan tersebar luasnya lowongan pekerjaan sehingga akan mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Perusahaan tentu harus memastikan kegiatan operasionalnya berjalan dengan baik agar memperoleh laba sebesar besarnya. Perekonomian global yang terjadi saat ini secara tidak langsung berimbas pada perekonomian di Indonesia yang mengakibatkan perusahaan harus semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan tetap tercapai, seperti meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterahkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Menurut

(Indrarini, 2019) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang kinerja pada perusahaan baik di masa kini maupun di masa mendatang.

Dalam rangka memberikan sinyal positif untuk para investor, perusahaan manufaktur terutama sektor makanan dan minuman akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan melalui perbaikan kinerja perusahaannya. Terdapat faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor keuangan dimana faktor ini merupakan faktor yang paling sering digunakan untuk menjelaskan mengenai bagaimana pengaruhnya pada nilai perusahaan salah satunya seperti ukuran perusahaan. Tentu juga selain faktor non keuangan ada juga yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu kinerja lingkungan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR.

Menurut (Uy & Hendrawati, 2020) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah komitmen perusahaan yang memiliki kewajiban untuk mengambil kebijakan serta tindakan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan lingkungan yang berlandaskan ketentuan hukum yang berlaku. Dasar hukum yang mengatur tentang CSR tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 berbunyi, “Perseoran yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan agar melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Jika kewajiban tersebut tidak dilakukan maka akan dikenakan sanksi. Meskipun terdapat dasar hukum yang mewajibkan pelaksanaan CSR, masih terdapat permasalahan dimana perusahaan tidak memenuhi serta memperhatikan tanggung jawab sosialnya.

Nilai dari suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut (Uy & Hendrawati, 2020) mendefinisikan bahwa ukuran perusahaan mengandung arti bahwa semakin besar ukuran dan skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memberikan informasi laba, pengungkapan informasi sosial, dan akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar akan cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Sehingga ukuran perusahaan akan berdampak pada nilai

perusahaan semakin baik atau kurang baik. Pada penelitian (Lumoly et al., 2018) mengungkapkan hasil penelitian ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditandai dengan nilai sig sebesar 0,199. Sedangkan penelitian (Rachmawati & Pinem, 2015) mengungkapkan hasil penelitian ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig 0,000.

Upaya peningkatan nilai perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimal sering kali tidak diimbangi dengan aktivitas pengelolaan lingkungan yang baik. Hal tersebut akan memperburuk *image* perusahaan di mata investor dan masyarakat (Anggraeni, 2015). Pada tahun 2021, Indonesia menghasilkan timbulan limbah B3 atau bahan berbahaya dan beracun sebanyak 60 juta ton dimana limbah tersebut banyak berasal dari perusahaan manufaktur (Dihni, 2022). Adanya pencemaran lingkungan tersebut merupakan masalah yang cukup serius, pemerintah membuat peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 tahun 2014 tentang PROPER, yaitu program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup. Tujuan diberlakukannya keputusan menteri tersebut agar memotivasi perusahaan untuk lebih meningkatkan pengelolaan lingkungan, sehingga keberlangsungan hidup dan keseimbangan lingkungan tetap terjaga. Aktivitas pengelolaan lingkungan merupakan aksi korporasi untuk memperoleh dukungan dari para *stakeholder* dengan harapan agar dapat memebrikan dampak positif terhadap naiknya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Mardiana & Wuryani, 2019) yang mengungkapkan kinerja lingkungan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditandai dengan nilai sig sebesar 0,007. Sedangkan penelitian (Sawitri & Setiawan, 2019) mengungkapkan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig sebesar 0,338.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan adanya ketidakstabilan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti akan menguji ulang penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR**

## sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

### 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif tingkat eksplanasi asosiatif kausal. Metode kuantitatif ialah sebuah cara yang pengumpulan datanya berbentuk numerik atau dapat menggunakan data kualitatif yang diangkakan (Abubakar, 2021). Menurut (Sugiyono, 2017) tingkat eksplanasi asosiatif adalah penelitian yang menguji hipotesis lebih dari dua variabel yang bersifat sebab akibat. Maka dapat diartikan bahwa kuantitatif asosiatif kausal adalah suatu metode pengumpulan data yang yangv berbentuk angka atau kuantifikasi dengan menguji hipotesis dari dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yakni laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dan studi kepustakaan dari jurnal dan sumber buku-buku yang berkaitan. Pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi dan pengumpulan data *online*. Penelitian ini memiliki populasi 26 perusahaan manufaktur makanan dan minuman dengan sampel penelitian 10 perusahaan dengan jumlah keseluruhan sampel selama 5 tahun sebanyak 50 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis datanya menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik analisis statistik deskriptif dan alat uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolineritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikan parameter individual dan uji moderasi MRA (*Moderated Regression Analysis*).

Menurut (Koeshardjono et al., 2019) model persamaan yang dapat digunakan pada uji MRA adalah sebagai berikut:

$$\text{Model 1 } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Model 2 } Y = a + b_1X_1 + b_2Z + b_3X_1.Z + e$$

$$\text{Model 3 } Y = a + b_1X_2 + b_2Z + b_3X_2.Z + e$$

Keterangan:

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = Kinerja Lingkungan

$Y$  = Nilai Perusahaan

$Z$  = Pengungkapan CSR

Pengujian moderasi dilakukan dengan membandingkan model 1 dengan masing-masing model 2 dan 3 sebagai berikut:

- a. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) model 1  $Y = a + b_1X_1$  dengan model 2.
- b. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) model 1  $Y = a + b_1X_2$  dengan model 3.

Ketentuan uji moderasi pada hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan variabel moderasi  $Z$  sebagai berikut:

- a. Apabila hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebelum dimoderasi (model 1) menunjukkan nilai *R Square* lebih kecil atau  $<$  dari nilai *R Square* pada model 2 dan 3, artinya variabel moderasi dapat memperkuat pengaruh antara  $X$  terhadap  $Y$ .
- b. Apabila hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebelum dimoderasi (model 1) menunjukkan nilai *R Square* lebih besar atau  $>$  dari nilai *R Square* pada model 2 dan 3, artinya variabel moderasi tidak dapat memperkuat pengaruh antara  $X$  terhadap  $Y$ .

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

##### 3.1.1. Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )	27,64	32,82	29,3241	1,60528
Kinerja Lingkungan ( $X_2$ )	2,00	4,00	3,0800	0,34047
Nilai Perusahaan ( $Y$ )	-0,33	28,87	4,49192	6,61611
Pengungkapan CSR ( $Z$ )	0,25	0,58	0,4169	0,09198

Sumber: SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 1 diketahui Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 27,64 dan nilai maksimum 32,82 dengan rata-rata 29,3241 serta standar deviasi 1,60528. Kinerja Lingkungan memiliki nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 4,00 dengan rata-rata 3,0800 serta standar deviasi 0,34047. Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum -0,33 dan nilai maksimum 28,87 dengan rata-rata 4,49192 serta standar deviasi 6,61611. Pengungkapan CSR memiliki nilai minimum 0,25 dan nilai maksimum 0,58 dengan rata-rata 0,4169 serta standar deviasi 0,09198.

### 3.1.2. Regresi Linier Berganda

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	<i>Unstandardized Coefficient B</i>	Keterangan
(Constant)	1,570	
Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )	-1,384	Hubungan Negatif
Kinerja Lingkungan ( $X_2$ )	3,733	Hubungan Positif

Sumber: SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil pada tabel 2 diperoleh persamaan regresi  $Y = 1,570 - 1,384X_1 + 3,733X_2$ .

### 3.1.3. Koefisien Determinasi

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,530	0,510

Sumber: SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 3, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,510 artinya variabel nilai perusahaan dapat diungkapkan sebesar 51% oleh ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan, sedangkan 49% diungkapkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

### 3.1.4. Uji t

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Variabel	Sig.	Ketentuan	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )	0,194	< 0,05	-1,317	2,010	Tidak Berpengaruh

Kinerja Lingkungan (X <sub>2</sub> )	0,000	< 0,05	7,098	2,010	Berpengaruh
--------------------------------------	-------	--------	-------	-------	-------------

Sumber: SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil pada tabel 4 maka disimpulkan:

1. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,194 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} -1,317 < t_{tabel} 2,010$ . Maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Kinerja Lingkungan

Variabel kinerja lingkungan memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 7,098 > t_{tabel} 2,010$ . Maka dapat disimpulkan variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.1.5. Uji Moderasi

Pengujian moderasi secara parsial variabel ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi dapat tabel 5 dan tabel 6 berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Moderasi Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi**

Persamaan Model	R Square	Predictors
1	0,016	(Constant), Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> )
2	0,202	(Constant), Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> ), Pengungkapan CSR (Z), X <sub>1</sub> *Z

Sumber: SPSS, 2023.

Berdasarkan persamaan model 1 dan 2 pada tabel 5 diketahui variabel pengungkapan CSR merupakan variabel pemoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada persamaan model 1 nilai *R Square* sebesar 0,016 sedangkan pada persamaan model 2 terdapat interaksi antara variabel ukuran

perusahaan dan pengungkapan CSR sehingga nilai *R Square* mengalami kenaikan menjadi 0,202.

**Tabel 6. Hasil Uji Moderasi Hubungan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi**

Persamaan Model	<i>R Square</i>	<i>Predictors</i>
1	0,513	(Constant), Kinerja Lingkungan ( $X_2$ )
3	0,578	(Constant), Kinerja Lingkungan ( $X_2$ ), Pengungkapan CSR ( $Z$ ), $X_1*Z$

Sumber: SPSS, 2023.

Berdasarkan persamaan model 1 dan 3 pada tabel 6 diketahui variabel pengungkapan CSR merupakan variabel pemoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Pada persamaan model 1 nilai *R Square* sebesar 0,513 sedangkan pada persamaan model 3 terdapat interaksi antara variabel kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR sehingga nilai *R Square* mengalami kenaikan menjadi 0,578.

### 3.2. Pembahasan

#### 3.2.1. Pengaruh secara Parsial Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan yang besar memiliki tanggung jawab keuangan dan pembuat kematangan rencana keuangan yang harus dibuat dengan memperhatikan aspek mikro dan makro ekonomi, termasuk persoalan sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lumoly et al., 2018) yang mengungkapkan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kinerja lingkungan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menyimpulkan

bahwa perusahaan mampu memperhatikan kepedulian lingkungan dan sosial dalam masyarakat yang akan memberikan kesan positif sehingga perusahaan tersebut akan dipandang sebagai perusahaan yang besar. Begitu juga sebaliknya, perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga perusahaan tersebut akan direspon negatif. Dampak dari kesan positif tersebut akan sangat diharapkan bagi investor juga bereaksi positif terhadap niat baik yang dilakukan perusahaan atas kepedulian terhadap lingkungan sekitar, sehingga meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mardiana & Wuryani, 2019) yang mengungkapkan kinerja lingkungan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3.2.2. Moderasi Pengungkapan CSR pada Pengaruh secara Parsial Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.**

Pengujian secara parsial hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR yaitu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Chumaidah & Priyadi, 2018) yang mengungkapkan pengungkapan CSR dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian secara parsial hubungan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR memperkuat atau meningkat antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Zabetha et al., 2018) yang menemukan pengungkapan CSR dan interaksi kinerja lingkungan dengan presentase pengungkapan CSR yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil uji secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Hasil uji interaksi secara parsial variabel ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderating, artinya variabel pengungkapan CSR sebagai moderasi memperkuat atau meningkatkan hubungan positif antara variabel ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press.
- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 188–209. <https://doi.org/10.21002/jaki.2015.11>
- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/116/113>
- Dihni, V. A. (2022). *Indonesia Hasilkan 60 Juta Ton Limbah B3 Pada 2021*. <https://databoks.kadata.co.id>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (N. Azizah (ed.)).
- Koeshardjono, R. H., Priantono, S., & Amani, T. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen

- Sebagai Variabel Moderating. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 4(2).  
<https://doi.org/10.32528/jiai.v4i2.2661>
- Lathifatussulalah, & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3494–3511. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 73. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39399>
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1–8. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value ( Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015 ). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Putu Adhi Saputra, I., & Putu Mahyuni, L. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(3), 64–81.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 18, 1–18.
- RI, K. (2016). *Indonesia Masuk 10 Besar Manufaktur*. <https://kemenperin.go.id>
- Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1397>
- Septinurika, H., Tanjung, A. R., & Basri, Y. M. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social

- responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 26–37.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Uy, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Liability*, 02(02), 87–108. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Zabetha, O., Tanjung, A. R., & Savitri, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 1–15.